

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus instrumental tunggal (*single instrumental case study*). Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami fenomena urgensi pengungkapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam kontek alamiahnya yaitu pada *holding company* di Indonesia, dengan menggunakan PT. Andifa Zayeen Perkasa sebagai kasus instrumental untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena tersebut.

Pendekatan Kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam mengenai konteks dan pengalaman individu. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan memahami makna yang diberikan oleh individu terhadap pengalaman mereka, serta bagaimana konteks sosial, budaya, dan lingkungan mempengaruhi makna tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Dinda Resky Jannatul Gaisi, Mursalim<sup>2</sup> Asriani Junaid, Tenriwaru, [gaisidinda02@gmail.com](mailto:gaisidinda02@gmail.com), [mursalim.laekkeng@umi.ac.id](mailto:mursalim.laekkeng@umi.ac.id), [asriani.junaid@umi.ac.id](mailto:asriani.junaid@umi.ac.id), [tenriwaru@umi.ac.id](mailto:tenriwaru@umi.ac.id), Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia. Sisi Gelap Implementasi Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Hasil Pertanian di Pengepul dan Petani untuk Industri/Eksportir. Center of Economic Student Journal Vol. 7 No. 4, October 2024. e-issn : 2621 – 8186. <https://doi.org/10.56750/csej.v7i4.999>.

Ciri-ciri kualitatif yang terlihat adalah fokus pada makna dan pemahaman penelitian ingin menggambarkan, menemukan, dan mengangkat studi kasus tentang urgensi pengungkapan laporan prinsip kewajaran, dengan data deskriptif naratif yang disampaikan dalam uraian latar belakang dengan deskripsi fenomena, regulasi, dan konteks bisnis yang kompleks serta tidak menguji hipotesis karena penelitian lebih bersifat eksploratif untuk memahami masalah yang kompleks daripada menguji hubungan variabel.

PT. Andifa Zayeen Perkasa sebagai instrument penelitian dengan mengangkat pengungkapan laporan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha sebagai objek penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah jawaban atas urgensi pengungkapan laporan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha pada PT. Andifa Zayeen Perkasa sebagai salah satu perusahaan *holding* di Indonesia.

Objek penelitian ini akan ditinjau dari cakupan literatur, peraturan domestik, dan artikel yang berkaitan dengan praktik *transfer pricing* di Indonesia. Artikel-artikel yang digunakan merupakan publikasi berkualitas dari jurnal-

jurnal. Data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut untuk memahami pemahaman Wajib Pajak terhadap praktik *transfer pricing* dari perspektif wajib pajak yang memiliki kewajiban untuk mengungkapkan pelaporan kewajaran dan kelaziman usaha yang kemudian dihubungkan dengan keharusan menggunakan *coretax* sistem, yang mewajibkan memasukkan laporan berupa “*Transfer pricing Document (TPDoc)*”.

Informan penelitian terdiri dari kepala departemen *finance, accounting* dan *tax holding company* yaitu PT. Andifa Zayeen Perkasa sebagai *informan* inti, dan *informan* tambahan adalah kepala departemen *finance, accounting, and tax* pada masing-masing unit usaha grup. Strategi riset ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi, digunakan untuk mempelajari keilmuan kondisi (*eksperimen*) dimana peneliti sebagai instrumennya, teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif lebih menekankan pada makna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam dan survei. Menurut Neuman (2014:49) teknik survei yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada responden dan

lalu mereka mencatat jawaban tersebut. Seperti halnya teknik *survei* digunakan dalam penelitian ini untuk mencari fakta.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di pada Kantor *Holding (Head Office)* Andifa Zayeen Perkasa yang beralamat di Jalan Kodeco Km.6 No.166 Desa Sarigadung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Propinsi Kalimantan Selatan.

Adapun untuk Estimasi waktu pelaksanaan penelitian dan penyelesaian pekerjaan memakan waktu 4 bulan yaitu dimulai dari januari sampai dengan april 2026, terhitung setelah pelaksanaan ujian proposal penelitian tesis.

#### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer karena sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Pengumpulan data primer ini yang dilakukan peneliti dengan wawancara langsung dengan narasumber utama yaitu manajer keuangan dan pajak (FAT Departemen) pada PT. Andifa Zayeen Perkasa dan akan ditambahkan nara sumber tambahan dari beberapa Kepala Departemen Keuangan dan Pajak (FAT Departemen) pada entitas anak usaha PT.Andifa Zayeen Perkasa, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 : Daftar nama narasumber

| No | Nama                     | Jabatan                                                                                                                     |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bapak Yudi Sandika       | manajer FAT PT. Andifa Zayeen Perkasa dan pjs manajer FAT PT. Andifa Perkasa Energi                                         |
| 2  | Bonaventura Domini Angka | Supervisor Finance Accounting Tax PT. Andifa Zayeen Perkasa sekaligus membantu departemen FAT untuk anak perusahaan lainnya |
| 3  | Irkhamul Huda            | Supervisor Finance Accounting PT.Andifa Kharisma Borneo Pratama.                                                            |

Sumber : Data diolah

#### D. Teknik Prosedur dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dilakukan dengan wawancara mendalam untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi, tantangan, dan praktik internal terkait penerapan prinsip kewajaran. Prosedur yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi informan kunci berdasarkan posisi dan pengetahuan. Pedoman kunci dalam pengembangan wawancara dengan membuat panduan semi-terstruktur dengan pertanyaan mengenai pemahaman tentang regulasi *transfer pricing*, praktik transaksi afiliasi intra-grup, tantangan dalam penerapan prinsip kewajaran, kesiapan menghadapi pemeriksaan djp

sehingga memunculkan sanksi administrasi yang mungkin didapatkan.

Jangka waktu pelaksanaan wawancara akan dilakukan dengan metode *face to face* dengan durasi 45-60 menit persesi dan menggunakan alat perekam (*audio recording*) dengan ijin dan catatan lapangan berupa dokumentasi foto saat melakukan sesi wawancara. Selain wawancara teknik pengumpulan data lain yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi untuk memahami konteks operasional dan budaya organisasi dengan mengamati proses kerja tanpa terlibat, fokus pada alur persetujuan transaksi afiliasi, proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi, dan bagaimana interaksi antar divisi terkait *compliance*.

Teknik *triangulasi* akan digunakan sebagai validitas dan kredibilitas penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data, metode, teori, atau peneliti untuk memeriksa dan mengkonfirmasi temuan penelitian, dalam konteks penelitian kualitatif studi kasus tentang PT. Andifa Zayeen Perkasa, *triangulasi* sangat penting karena sifat data yang subjektif dan interpretatif. Pedoman wawancara terlampir.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang sesuai adalah analisis isi dan analisis tematik. Data dari dokumen regulasi, literatur, dan hasil wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema seperti kompleksitas transaksi, tekanan regulasi, risiko kepatuhan, konflik keagenan, dan kebutuhan tata kelola.

Analisis akan bersifat interpretatif, yaitu menafsirkan makna dari berbagai tema tersebut untuk membangun argumen tentang *urgensi*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis naratif dari wawancara mendalam dengan tujuannya adalah untuk mendapatkan perspektif mendalam dari para pelaku utama, seperti beberapa kepala departemen keuangan dan pajak yang bertanggungjawab dan berwenang atas laporan keuangan perusahaan, dalam hal analisis data wawancara, peneliti dapat menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema seperti tantangan implementasi, persepsi tentang resiko, dan juga pemahaman tentang regulasi.”

Beberapa Langkah atau tahapan dalam teknik analisis data yang diuraikan oleh Husserl, E. (1931) yaitu sebagai berikut :

1. Tahap 1: *Epoche / Bracketing* (Mengurung Praduga) yaitu peneliti merefleksikan dan mendokumentasikan semua praduga tentang Teori akuntansi (PSAK, IFRS), Regulasi perpajakan, Asumsi tentang "apa yang seharusnya" dianggap urgent,
2. Tahap 2: *Reduksi Fenomenologis* yaitu peneliti membaca transkrip wawancara berulang-ulang untuk memahami pengalaman partisipan secara holistik. Mencatat pernyataan signifikan (*significant statements*) tentang pengalaman “urgensi”.
3. Tahap 3: *horizonisasi* dan pembentukan makna yaitu peneliti mengelompokkan pernyataan signifikan menjadi unit-unit makna

(meaning units).

4. Tahap 4 : *Reduksi Eidetik* (Mencari Esensi) yaitu peneliti memiliki variasi imajinatif yaitu membayangkan berbagai skenario "bagaimana jika" untuk menguji ketahanan tema.
5. Tahap 5 : *Sintesis Esensial* yaitu peneliti. menyusun deskripsi tekstural (apa yang dialami) dan deskripsi struktural (bagaimana mengalaminya) yaitu merumuskan struktur *esensial* urgensi pengungkapan.